

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman

1. Sejarah Kabupaten Sleman

Kota Sleman merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan sebutan Bumi Merapi. Nama Sleman itu berasal dari kata Saliman. Liman itu gajah. Dahulu wilayah ini masih berupa hutan. Di buktikan dengan adanya patung gajah beserta dua anaknya yang dibangun di Lapangan Deggung, tepatnya di sebelah timur Kantor Pemkab Sleman, pinggir Jl. Raya Magelang. Gajah itu merupakan kendaraan yang ditunggangi Sultan Hadiwijaya.¹

Keberadaan Kabupaten Sleman dapat dilacak pada Rijktsblad no. 11 Tahun 1916 tanggal 15 Mei 1916 yang membagi wilayah Kasultanan Yogyakarta dalam 3 Kabupaten, yakni Kalasan, Bantul, dan Sulaiman (yang kemudian disebut Sleman), dengan seorang bupati sebagai kepala wilayahnya. Dalam Rijktsblad tersebut juga disebutkan bahwa kabupaten Sulaiman terdiri dari 4 distrik yakni : Distrik Mlati (terdiri 5 onderdistrik dan 46 kalurahan), Distrik Klegoeng (terdiri 6 onderdistrik dan 52 kalurahan), Distrik Joemeneng (terdiri 6 onderdistrik dan 58 kalurahan), Distrik Godean (terdiri 8 onderdistrik dan 55 kalurahan). Berdasarkan Perda no.12 Tahun 1998, tanggal 15 Mei tahun 1916 akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Sleman. Menurut Almanak, hari tersebut tepat pada Hari Senin Kliwon, Tanggal 12 Rejeb Tahun Je 1846 Wuku Wayang.

Berdasar pada perhitungan tahun Masehi, Hari Jadi Kabupaten Sleman ditandai dengan surya sengkala "Rasa Manunggal Hanggatra Negara" yang memiliki sifat bilangan Rasa= 6, Manunggal=1, Hanggatra=9, Negara=1, sehingga terbaca tahun 1916. Sengkalan tersebut,

¹<http://pandri-16.blogspot.co.id/2013/07/sejarah-awal-dan-asal-usul-kota-sleman.html?m=1>

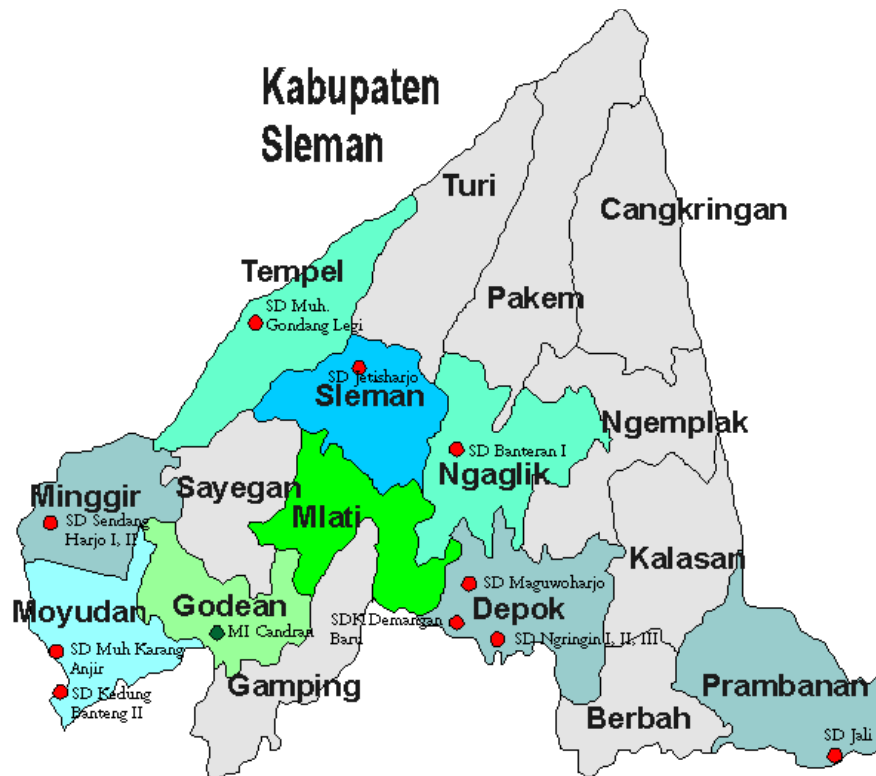
walaupun melambangkan tahun, memiliki makna yang jelas bagi masyarakat Jawa, yakni dengan rasa persatuan membentuk negara. Sedangkan dari perhitungan tahun Jawa diperoleh candra sengkala "Anggana Catur Salira Tunggal". Anggana=6, Catur=4, Salira=8, Tunggal=1. Dengan demikian dari candra sengkala tersebut terbaca tahun 1846.

Beberapa tahun kemudian Kabupaten Sleman sempat diturunkan statusnya menjadi distrik di bawah wilayah Kabupaten Yogyakarta. Dan baru pada tanggal 8 April 1945, Sri Sultan Hamengkubuwono IX melakukan penataan kembali wilayah Kasultanan Yogyakarta melalui Jogjakarta Koorei angka 2 (dua). Penataan ini menempatkan Sleman pada status semula, sebagai wilayah Kabupaten dengan Kanjeng Raden Tumenggung Pringgodingrat sebagai bupati. Pada masa itu, wilayah Sleman membawahi 17 Kapenewon/Kecamatan (Son) yang terdiri dari 258 Kelurahan (Ku). Ibu kota kabupaten berada di wilayah utara, yang saat ini dikenal sebagai desa Triharjo. Melalui Maklumat Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 tahun 1948 tentang perubahan daerah-daerah Kelurahan, maka 258 Kelurahan di Kabupaten Sleman saling menggabungkan diri hingga menjadi 86 kelurahan/desa. Kelurahan/Desa tersebut membawahi 1.212 padukuhan.

2. Kondisi Geografis

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Sleman



a. Letak Wilayah

Secara geografis wilayah Kabupaten Sleman terbentang mulai $110^{\circ}15'13''$ sampai dengan $110^{\circ}33'00''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}34'51''$ sampai dengan $7^{\circ}47'03''$ Lintang Selatan. Di sebelah utara, wilayah Kabupaten Sleman berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.²

²<http://www.bpkp.go.id/diy/konten/830/profil-kabupaten-sleman>

b. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 ha atau 574,82 km² atau sekitar 18% dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang seluas 3.185,80 km². Jarak terjauh utara-selatan wilayah Kabupaten Sleman 32 km, sedangkan jarak terjauh timur-barat 35 km. Dalam perspektif mata burung, wilayah Kabupaten Sleman berbentuk segitiga dengan alas di sisi selatan dan puncak di sisi utara. Secara administratif, Kabupaten Sleman terdiri atas 17 wilayah kecamatan, 86 desa, dan 1.212 Padukuhan. Kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Cangkringan (4.799 ha), dan yang paling sempit adalah Berbah (2.299 ha). Kecamatan dengan padukuhan terbanyak adalah Tempel (98 padukuhan), sedangkan kecamatan dengan padukuhan paling sedikit adalah Turi (54 padukuhan). Kecamatan dengan Desa terbanyak adalah Tempel (8 desa), sedangkan Kecamatan dengan Desa paling sedikit adalah Depok (3 desa).

3. Kependudukan

Jumlah penduduk/ jiwa dalam wilayah kabupaten Sleman pada tahun 2014 sebanyak 1,062,801 jiwa. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 539,731 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 523,070 jiwa. Berikut ini tabel jumlah penduduk kabupaten Sleman menurut jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Gamping	47.343	47.530	94.873
2.	Godean	37.362	37.890	75.252
3.	Moyudan	18.394	19.396	37.790
4.	Minggir	18.925	19.986	38.911
5.	Seyegan	26.489	27.383	53.872
6.	Mlati	48.732	49.136	97.868
7.	Depok	65.787	64.872	130.659
8.	Berbah	25.528	25.768	51.296
9.	Prambanan	32.959	30.344	63.303
10.	Kalasan	36.253	36.752	73.005
11.	Ngemplak	30.449	31.476	61.925
12.	Ngaglik	49.468	50.043	99.511
13.	Sleman	34.182	35.072	69.254
14.	Tempel	32.580	33.564	66.144
15.	Turi	19.761	20.422	40.183
16.	Pakem	18.857	19.504	38.361
17.	Cangkringan	16.233	16.929	33.162
Jumlah		559.302	566.067	1.125.396

Sumber : Data kependudukan Kabupaten Sleman Tahun 2014

Jumlah penduduk Kabupaten Sleman tahun 2014 berdasarkan jenis pekerjaannya yaitu belum bekerja sebanyak 192.517 orang, Mengurus rumah tangga sebanyak 156.455 orang, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 174.373 orang, pensiunan sebanyak 27.989 orang, PNS sebanyak 35.891 orang, TNI sebanyak 4.601 orang, POLRI sebanyak 4.362 orang, Pejabat Negara sebanyak 87 orang, buruh/tukang sebanyak 93.711 orang, sektor pertanian/peternakan/perikanan sebanyak 93.752 orang, karyawan BUMN/BUMD sebanyak 4.207 orang, karyawan swasta sebanyak 172.764 orang, wiraswasta sebanyak 83.416 orang, tenaga medis sebanyak 3.186 orang, dan pekerjaan lainnya sebanyak 15.562 orang dari total seluruh penduduk 1.062.801 orang.

Jadi dari data penduduk berdasarkan jenis pekerjaan yang diperoleh bahwasanya mayoritas masyarakat kabupaten Sleman berprofesi/jenis pekerjaannya yaitu mengurus rumah tangga, pertanian/peternakan/perikanan, dan masih banyaknya belum bekerja/pengangguran. Dikarenakan profesi/pekerjaan tersebut yang tidak memerlukan syarat akta kelahiran membuat masyarakat kurang sadar akan pentingnya akta kelahiran sehingga masyarakat masih banyak yang belum memiliki akta kelahiran.

Sedangkan Jumlah penduduk Sleman tahun 2014 berdasarkan usia yaitu usia 0-14 tahun (belum produktif) sebanyak 201.329 orang, usia 15-64 tahun (produktif) sebanyak 749.805 orang, usia 64 tahun keatas (tidak produktif) sebanyak 111.667 orang dari jumlah penduduk keseluruhan 1.062.801 orang.

B. Deskripsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman, bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi :

- a. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- b. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang kependudukan dan pencatatan sipil.
- c. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang kependudukan dan catatan sipil
- 2) Pelaksanaan tugas bidang kependudukan dan catatan sipil
- 3) Penyelenggaraan pelayanan umum bidang kependudukan dan catatan sipil
- 4) Pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri dari :

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat, terdiri dari:

1. Sekretaris Umum dan Kepegawaian
2. Subbagian keuangan, Perencanaan dan Evaluasi.

c. Bidang Pendaftaran Penduduk, terdiri dari :

1. Seksi Administrasi Kependudukan dan
2. Seksi Informasi Administrasi Kependudukan

d. Bidang Pencatatan Sipil, terdiri dari:

1. Seksi Kelahiran dan kematian
2. Seksi Perkawinan, perceraian, dan pengakuan, pengangkatan dan pengesahan anak.

e. Bidang Perencanaan dan Perkembangan Kependudukan, terdiri dari:

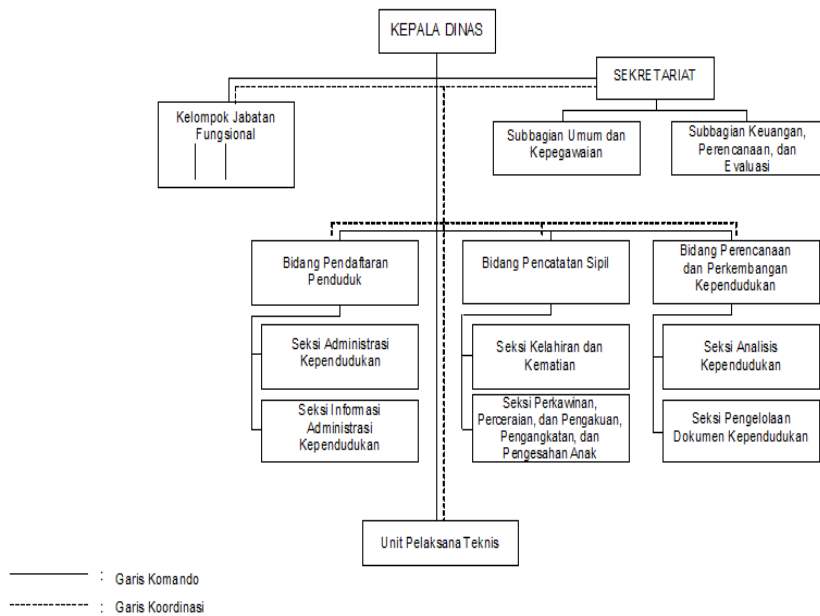
1. Seksi Analisis Kependudukan, dan
2. Seksi Pengelolaan Dokumen Kependudukan

f. Unit Pelaksana Teknis, dan

g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 2.2

Bagan struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman



2. Tugas Pokok, Fungsi Dinas

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan, tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 49 Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1.1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1.2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kependudukan dan catatan sipil.

1.3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang kependudukan dan catatan sipil;
- 2) Pelaksanaan tugas bidang kependudukan dan catatan sipil;
- 3) Penyelenggaraan pelayanan umum bidang kependudukan dan catatan sipil;
- 4) Pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sumber Daya Manusia

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai Sumber Daya Manusia sebanyak 41 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Berdasarkan Jumlah

No.	Jenis	Jumlah
1	Laki-laki	23
2	Perempuan	18
Jumlah		41

Sumber : data sekunder

Berdasarkan tabel 2.2 dari 41 tenaga kerja yang ada di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman dapat dilihat bahwa 23 orang terdiri dari laki-laki sedangkan 18 terdiri dari perempuan.

Tabel 2.3.
Berdasarkan Jabatan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	-
3.	Kepala Bidang	3
4.	Kepala Seksi	6
5.	Kepala Sub Bagian	2
6.	Staf	29
Jumlah		41

Sumber : data sekunder

Berdasarkan jabatan kerja dapat dirinci dengan jabatan kepala dinas yang tentunya hanya berjumlah 1 pegawai, kepala bidang sebanyak 3 pegawai, kepala seksi pegawai, kepala subbagian 2 pegawai, serta yang paling banyak adalah jabatan staf sebanyak 29 pegawai.

Tabel 2.4
Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Golongan			Jumlah
		IV	3	2	
1	Kepala Dinas	1	-	-	1
2	Sekretariat	1	7	1	9
3	Bidang Pendaftaran Penduduk	2	6	2	10
	Bidang Pencatatan Sipil	1	11	-	12
	Bidang Perencanaan dan Perkembangan Kependudukan	2	4	1	7
4	Pejabat Fungsional:				
	- Arsiparis	-	1	-	1
	- Pranata Komputer	-	-	1	1
	Jumlah	7	29	5	41

Sumber : data sekunder

Berdasarkan golongan kepegawaian, seperti yang kita tahu bahwa di dalam instansi pemerintah seperti dinas yang paling tinggi kedudukannya adalah Kepala Dinas dengan mengemban golongan IV (empat), dan yang paling rendah kedudukannya adalah pejabat fungsional pranata komputer dengan golongan 2 (dua).

Tabel 2.5.
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan	Jumlah
----	------------	--------------------	--------

		S-2	S-1	DIV	D3	D2	SLTA	
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	-	8	-	-	-	1	9
3	Bidang Pendaftaran Penduduk	3	2	1	2	-	2	10
	Bidang Pencatatan Sipil	2	4	-	-	-	6	12
	Bidang Perencanaan dan Perkembangan Kependudukan	1	4	-	-	-	2	7
4	Pejabat Fungsional :							
	- Arsiparis	-	1	-	-	-	-	1
	- Pranata Komputer	-	-	-	1	-	-	1
	Jumlah	6	20	1	3	0	11	41

Sumber : data sekunder

Berdasarkan analisis beban kerja yang telah dilaksanakan, jumlah sumberdaya manusia yang ada di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil masih terdapat kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Pendaftaran Penduduk masih terdapat kekurangan 1(satu) orang personil sebagai Penyiap Bahan Informasi Administrasi Kependudukan;
2. Bidang Pencatatan Sipil masih terdapat kekurangan 2(dua) personil untuk mengisi jabatan Pramু Pelayanan;
3. Bidang Perencanaan dan Perkembangan Kependudukan masih terdapat kekurangan 1(satu) orang personil untuk jabatan Pengolah Dokumen Kependudukan;
4. Subbagian Keuangan Perencanaan dan Evaluasi terdapat jabatan Penata Laksana Keuangan yang seharusnya dijabat oleh 2 (dua) orang, kondisi saat ini baru tersedia 1 (satu) orang personil.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

“Terwujudnya tertib administrasi kependudukan yang berbasis

SIAK menuju penduduk berkualitas tahun 2015”

b. Misi

“Mengembangkan dan Mengelola SIAK sebagai dasar penyusunan perencanaan dan perkembangan kependudukan dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dalam bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil”.

Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Misi	Tujuan
Mengembangkan dan Mengelola SIAK sebagai dasar penyusunan perencanaan dan perkembangan kependudukan dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dalam bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil	Terwujudnya penataan administrasi kependudukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Indikator tujuan beserta targetnya :

Tujuan	Indikator Tujuan	Target
---------------	-------------------------	---------------

Terwujudnya penataan administrasi kependudukan sesuai ketentuan perundang-undangan	Tertib administrasi kependudukan	80
--	----------------------------------	----

2) Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi pemerintah dalam waktu tahunan, semesteran, triwulan, atau bulanan.

Tujuan	Sasaran
Terwujudnya penataan administrasi kependudukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Meningkatkan penataan administrasi kependudukan

C. Deskripsi Pelayanan Publik Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

1. Jenis Pelayanan Dinas

a. Pendaftaran Penduduk

- Kartu Tanda Penduduk
- Kartu Keluarga

- Surat Keterangan Tinggal Sementara

b. Pencacatan Sipil

- Akta kelahiran
- Akta kematian
- Akta pernikahan
- Akta pengesahan anak
- Akta perceraian, dan
- Akta perkawinan dan perceraian untuk penduduk non-muslim